

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini sebagai usaha untuk mengetahui lebih mendalam dan memahami suatu makna dari sebuah tindakan atau perilaku individu ataupun kelompok yang selanjutnya akan dicari peristiwa atau konflik yang ditemukan.<sup>1</sup> Penelitian studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia. Subjek dalam penelitian dapat berupa individu, group, instansi atau masyarakat. Dalam proses penelitian, terdapat beberapa langkah yang dibuat, yaitu, menentukan masalah, memilih disain dan instrumen yang sesuai, mengumpulkan data, menganalisis data yang diperoleh dan menyiapkan laporan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami sebuah makna, keunikan, fenomena, dan selanjutnya menemukan sebuah hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen kunci untuk memperoleh data-data yang didapatkan berdasarkan hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap individu atau kelompok yang berbeda agama kemudian penelitian ini akan dikaji secara deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai interaksi sosial lintas agama di Desa Sawahan. Peneliti ingin mengkaji bagaimana perbedaan agama dalam sebuah keluarga tidak menjadi sebuah benteng yang kemudian membuat hubungan kekeluargaan menjadi memiliki jarak dan kurang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm 347

harmonis. Di keluarga beda agama yang ada di Desa Sawahan perbedaan agama membuat mereka menjadi selalu bertoleransi dan menghargai perbedaan karena sejatinya agama adalah penuntun manusia menjadi umat yang baik dan selalu melakukan hal positif termasuk menjaga keharmonisan hubungan antara anggota keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah fenomenologi, yang mana jenis penelitian ini ingin mengetahui peristiwa yang terlihat atau peristiwa yang ada dan memahami apa yang sebenarnya terjadi atau apa yang melatarbelakangi fenomena (peristiwa) itu hadir. Peneliti juga diharuskan menggali hingga mengartikan suatu fenomena yang kemudian dihubungkan dengan pelaku-pelaku yang terlibat dalam suatu peristiwa tersebut. Sehingga fenomenologi merupakan jenis penelitian yang menjelaskan mengenai penyebab, dampak-dampak, maupun alasan-alasan hadirnya suatu peristiwa.<sup>2</sup> Alasan jenis penelitian fenomenologi digunakan adalah sesuai dengan kondisi keluarga beda agama di Desa Sawahan dimana dikeluarga tersebut terjadi sebuah fenomena perbedaan agama antar anggota keluarga, namun tidak mengganggu sama sekali keharmonisan keluarga mereka.

### **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting. Karena peneliti berperan sebagai instrument penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti harus menentukan fokus apa yang akan diteliti, peneliti juga harus mencari dan memilih seorang narasumber. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

---

<sup>2</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2006), hlm 167-168.

partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>3</sup> Subjek pada penelitian ini adalah 3 keluarga beda agama yang ada di Desa Sawahan yang memiliki latar belakang agama yang berbeda.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada observasi awal peneliti menemukan bahwa Desa Sawahan ditempati oleh masyarakat yang memiliki keyakinan berbeda namun tetap damai tanpa terdengar isu atau konflik apapun di lingkungan masyarakat. Dan hal itu dibenarkan oleh salah satu tokoh Desa yang berada di Desa Sawahan melalui wawancara sederhana sebelumnya.
2. Hasil wawancara tersebut juga menunjukkan bahwa warga Desa Sawahan sangat menjunjung tinggi adat dan tradisi dimana saat melakukan berbagai upacara adat antara warga muslim dan nonmuslim akan saling membantu untuk mensukseskan acara tersebut tanpa memandang latar belakang agama yang berbeda. Dan justru saat itulah mereka memanfaatkan interaksi sosial untuk membangun keharmonisan antar individu dan kelompok. Peneliti juga menemukan bahwa di Desa Sawahan terdapat keluarga yang didalamnya ada dua agama yaitu Islam dan Kristen namun mereka hidup harmonis seakan tidak ada perbedaan di antara mereka,

### **Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian data bisa berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Namun yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data kualitatif, dengan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 117

menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang menyediakan secara langsung kepada peneliti. Lalu sumber data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, bisa melalui perantara orang lain atau dengan menggunakan data dokumen. Berikut penjelasan sumber data yang digunakan oleh peneliti:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah keluarga Suparman, keluarga Yatno, keluarga Sujarwo yang bertempat di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara guna mendapatkan data yang sesuai dengan konteks penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen pendukung dan catatan yang dapat digunakan sebagai referensi data penelitian.

### **Pengumpulan Data**

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara, dan terakhir Dokumentasi. Teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan tahapan dimana peneliti mengamati objek untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan yang akan peneliti teliti nanti, tahapan observasi dapat dilakukan dari mana saja dan dengan waktu kapan saja. Dalam melakukan observasi peneliti akan melakukan pengamatan terhadap informan yang peneliti gunakan untuk penelitian ini, yang akan peneliti amati adalah bagaimana cara mereka berinteraksi baik dengan masyarakat ataupun dengan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subjek saat wawancara maupun dari segi aktivitas di Desa Sawahan. Dalam menggali

informasi, di tahapan ini peneliti dibantu dengan alat bantu seperti alat perekam, kamera, dan juga alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

## 2. Wawancara

Upaya peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah tahapan dimana peneliti menemui informan untuk bertanya langsung mengenai interaksi sosial mereka. Peneliti akan memberika beberapa pertanyaan untuk informan jawab selanjutnya. Pertanyaan yang sebelumnya telah peneliti siapkan bertujuan agar fokus dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti menemukan jawaban untuk selanjutnya dikumpulkan bersama data-data yang peneliti dapatkan untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur. Peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam daftar wawancara, tetapi daftar wawancara ini tidak dijadikan patokan dalam proses wawancara, pewawancara lah yang akan berperan mengarahkan pembicaraan sesuai dengan topik dan isu-isu yang menjadi perhatian pewawancara dan daftar wawancara hanya sebagai penuntun atau acuan topik yang akan dibahas. Dengan kondisi demikian, akan ada upaya untuk membangun hubungan dengan responden, maka urutan pertanyaan tidak menjadi prioritas utama sehingga pewawancara lebih leluasa berkomunikasi dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah keluarga Suparman yang memiliki latar belakang kepercayaan berbeda.

## 3. Dokumentasi

Di dalam metode dokumentasi, peneliti akan mencari benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan dan lainnya. Dalam arti luasnya, dokumen tidak

hanya berwujud lisan namun ada juga yang berbentuk prasasti atau simbol-simbol.

## **Analisa Data**

Langkah yang diambil peneliti untuk menganalisis data adalah dengan mengumpulkan data terkait latar belakang sosial subjek penelitian, pengumpulan data di lapangan akan menggunakan tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapat data sebagai pendukung penulisan penelitian. Metode analisis data yang dilakukan bisa dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan pemilihan, penyederhanaan, pemisah serta pengubahan data yang belum diolah kedalam catatan yang tertulis. Tahapan berikut dilakukan dalam proses pengumpulan data, seperti kesimpulan, tema, pengelompokan, pembedaan dan catatan. Setelah melakukan kunjungan lapangan reduksi data baru bisa dilakukan. Reduksi data merupakan suatu analisis yang memurnikan, memiliki, menargetkan, menciptakan, dan mengorganisasikan informasi untuk menarik kesimpulan. Proses reduksi data mengatur dan mensistematisasikan data yang relevan ke dalam pola dan kategori tertentu, serta membuang data yang tidak terpakai.

### **2. Display Data**

Data Display adalah kumpulan data atau informasi yang diorganisasikan kemudian diambil kesimpulan atau tindakan berdasarkan data atau informasi yang terkumpul tersebut. Display data juga dapat diartikan sebagai proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Informasi yang disajikan harus disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu, seperti definisi konsep, kategori, dan lain-lain, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami

konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan dari masing-masing model atau kategori.

### 3. Kesimpulan

Tahapan akhir jika sudah melakukan display data dan juga reduksi data adalah tahapan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang ditarik masih akan bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu jika tidak mendapatkan dukungan dari bukti yang kuat dalam penelitian. Namun bila kesimpulan yang telah diambil dilengkapi dan didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang ditarik tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil data penelitian harus menjawab dari rumusan masalah yang telah disajikan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah simpulan juga harus menemukan fakta baru dalam bidang ilmu sesuai konteks penelitian.<sup>4</sup>

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, data menjadi faktor yang sangat penting sehingga data yang dibutuhkan harus valid, akurat, dan konsisten dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan didalam pengukuran yang digunakan peneliti untuk merancang kelompok fokus, memilih dan mengirimkan informan, mengumpulkan dan menganalisis data, mengevaluasi dan mempublikasikan temuan penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang akurat ketika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti gambarkan dengan apa yang sebenarnya terjadi dengan objek yang diteliti . Uji kredibilitas data perlu dilakukan agar dapat dijadikan sebagai strategi untuk menunjukkan bahwa peneliti melakukan ini dengan memperpanjang pengamatan.

---

<sup>4</sup> Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hlm 105-106

triangulasi dan melakukan pemeriksaan anggota. Terdapat tiga pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif antara lain:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan pada penelitian kualitatif berada pada kredibilitas peneliti.
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengajian validat eksternal. Hasil dari penelitian ini memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika pemahaman pembaca semakin meningkat setelah memahami fokus penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transferebilitas.
3. Dependability, yaitu dengan menggunakan pemeriksaan untuk seluruh berjalannya kegiatan dari awal hingga akhir. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti ketika saat berada dilapangan, maka dependabilitasnya diragukan.
4. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika pada hasil penelitian ini adalah fungsi dari suatu proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

### **Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Tahap menyusun rancangan



Dalam tahap awal penelitian peneliti harus menyusun rancangan penelitian tentang apa yang akan peneliti kaji dalam penelitian yang akan dilakukan. Tahapan penyusunan rancangan juga akan membantu peneliti untuk melakukan tahap-tahap penelitian selanjutnya. Dalam bagian ini yang dikerjakan oleh peneliti adalah menyusun langkah awal apa yang akan dicari tahu dari masyarakat Desa Sawahan. Dan berakhir dimana peneliti mendapatkan rasa tertarik untuk meneliti Interaksi Sosial Lintas Agama yang ada di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Ketertarikan peneliti dilandasi dengan kondisi masyarakat yang selalu berada dalam kondisi yang damai walaupun mereka memiliki latar belakang agama yang berbeda.

b. Menentukan lokasi penelitian

Tahap selanjutnya adalah peneliti harus menentukan dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan. Peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal untuk memilih lokasi dari apakah lokasi tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang akan dilakukan hingga bagaimana kondisi sosial masyarakatnya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten nganjuk yang sangat sesuai dengan konteks penelitian yang akan peneliti kaji

c. Mengurus perizinan penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti harus paham di bidang apa penelitian ini dilakukan dan apakah diperlukan izin tambahan atau tidak. Jika seorang peneliti perlu meminta izin untuk penelitian, dia harus memintanya baik dengan surat izin atau mengikuti jalur izin objek penelitian yang digunakan. Peneliti juga harus memiliki sistem izin keluarga sehingga tidak menimbulkan kesan mengintimidasi warga atau komunitas atau kelompok di wilayah

penelitian. Namun karena penelitian dilakukan dilingkungan masyarakat dan bukan suatu Lembaga maka peneliti diberikan kelonggaran bebas surat perizinan.

d. Menentukan informan (narasumber)

Dalam melakukan penelitian narasumber merupakan satu hal yang sangat penting. Peneliti harus memilih narasumber yang sangat paham dengan apa yang peneliti kaji, sehingga saat melakukan wawancara peneliti mampu menemukan informasi-informasi dan data-data sesuai dengan apa yang peneliti cari. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil narasumber dari keluarga Suparman, keluarga Yatno, dan keluarga Sujarwo yang sangat mengetahui tentang apa yang peneliti teliti.

e. Mempersiapkan alat penelitian

Mempersiapkan alat penelitian juga sangat penting dalam melakukan penelitian, dimana peneliti harus menyiapkan perekam suara, alat foto, dan alat untuk mencatat. Alat-alat itu akan mendukung data yang peneliti dapatkan untuk memvalidasi hasil penelitian dan mendukung data yang telah peneliti dapatkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam melakukan penelitian ada begitu banyak hal yang harus peneliti siapkan bukan hanya barang-barang yang akan mendukung data penelitian tapi juga harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Selanjutnya peneliti harus memahami bagaimana lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian, peneliti harus menanamkan dalam diri bahwa setiap lokasi yang ia jajaki tentu tidak sama dengan lokasi asli mereka. Dengan

melakukan tahapan ini peneliti harusnya mempunyai Teknik sendiri yang baik dan tepat dalam mencari informasi yang ada pada narasumber. Yang peneliti lakukan dalam proses pengambilan data interaksi sosial lintas agama di Desa sawahan ini adalah dengan menunggu waktu senggang dari informan, agar informan tidak merasa terganggu dengan apa yang peneliti lakukan untuk pengambilan data.

b. Penampilan penelitian

Penampilan peneliti akan menjadi hal pertama yang akan dinilai oleh seorang narasumber atau informan, jika peneliti berpemanpilan acak-acakan pasti narasumber akan merasa terganggu sehingga tidak nyaman dalam proses pengambilan data yang peneliti lakukan. Dalam tahapan lapangan peneliti harus memperhatikan penampilan agar terlihat sopan dan juga serius dalam pengambilan data penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti harus memperhatikan bagaimana gaya pakaian, cara berinteraksi dll yang ada dilingkungan tersebut. Supaya kita juga bisa membaaur dalam lingkungan masyarakat.

c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Tahapan yang tak kalah penting adalah tahap pengenalan diri. Sangat tidak etis Ketika tidak saling mengenal lalu masuk begitu saja kedalam lingkungan masyarakat. Dalam tahap ini peneliti harus memperkenalkan diri dan juga menjelaskan apa tujuan peneliti datang ke lokasi tersebut. Dengan perkenalan diri diharapkan peneliti akan mudah mencari data-data yang peneliti butuhkan.

d. Jumlah waktu penelitian

Dalam menggali informasi mengenai Interaksi Sosial di Desa Sawahan ini peneliti mengambil waktu pada saat informan senggang dan penelitian juga

dilakukan secara fleksibel atau tidak mengambil batas waktu tertentu sehingga tidak mengganggu kegiatan sehari-hari mereka. Disini peneliti diwajibkan mampu mengatur waktu untuk melakukan pengambilan data agar narasumber tidak merasa terbebani akan hadirnya kita, dan mampu memberikan informasi tanpa adanya tuntutan.

### 3. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang sudah peneliti temukan saat melakukan pengerjaan lapangan. peneliti akan mereduksi atau menyaring informasi-informasi mana yang sesuai dengan penelitiannya terkait interaksi sosial lintas agama yang ada di 3 keluarga beda agama di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.